
Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM

Andi Nurannisa Putri Aminuddin¹, M. Ridwan Tikollah², Fajriani Azis³, Mukhammad Idrus⁴, Samirah Dunakhir⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: ¹nuranisaputry08@gmail.com, ²m.ridwan.tikollah@unm.ac.id, ³fajrianiazis@unm.ac.id,

⁴mukhammad.idrus@unm.ac.id, ⁵samirah.dunakhir@unm.ac.id

Diterima	21	Februari	2024
Disetujui	09	Juni	2024
Dipublish	12	Juni	2024

Abstract

The aim of this research is to find out how the family environment influences the interest in becoming a teacher of students in the Accounting Education Study Program at Makassar State University under the Faculty of Economics and Business. Hypothesis testing and instrument testing are the research methodologies used. Validity and reliability tests are included in instrument testing, while the t test, coefficient of determination, simple linear regression analysis, and Pearson product moment correlation analysis are included in hypothesis testing. Based on the research results, the simple linear regression equation model $Y = 8.162 + 0.821X$ shows that interest in becoming a teacher will increase by 0.821 for every additional family environment value. Meanwhile, the product moment correlation test produces a strong category correlation value of 0.622, which indicates a strong relationship between family environment and the desire to become a teacher. Testing the coefficient of determination produces a value of $r^2 = 0.387$ or 38.7 percent. This shows that 61.3 percent of interest in becoming a teacher is influenced by other factors, while 38.7 percent of interest in becoming a teacher is influenced by family environmental values.

Keywords: *Influence, Family Environment, Interest in Becoming a Teacher*

Abstrak

Tujuan dari dijalankannya penelitian berikut adalah guna mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi seorang guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengujian hipotesis dan pengujian instrumen merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas termasuk dalam pengujian instrumen, sedangkan uji t, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, sekaligus penggunaan analisis korelasi *pearson product moment* termasuk dalam pengujian hipotesis. Berdasarkan hasilnya, model persamaan regresi linier sederhana $Y = 8,162 + 0,821X$ menunjukkan bahwa minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,821 setiap penambahan nilai lingkungan keluarga. Sedangkan uji korelasi *product moment* menghasilkan nilai korelasi kategori kuat sebesar 0,622 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga dengan keinginan menjadi guru. Pengujian koefisien determinasi menghasilkan nilai $r^2 = 0,387$ atau 38,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 61,3 persen minat menjadi guru dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan 38,7 persen minat menjadi guru mendapat pengaruh dari nilai lingkungan keluarga.

Kata kunci: *Pengaruh, Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi Guru*



Pendahuluan

Minatnya memengaruhi perilaku dan sikap seseorang. Mahasiswa yang ingin menjadi guru akan termotivasi untuk mempelajari teori dan praktik keguruan. Hasil yang baik dan memuaskan akan dicapai ketika mahasiswa mempelajari praktik keguruan dan teorinya dengan penuh minat dan perhatian (Hayati, 2021). Ketika pendidik mempunyai minat serta rasa cinta atas pekerjaan guru, tugas yang mereka lakukan bisa mencapai luaran yang optimal dan akan mempengaruhi profesionalisme mereka dalam menjalankan profesi guru. Mutu yang dipunyai calon guru secara tidak langsung berpeluang untuk mempengaruhi kualitas pendidikan sendiri.

Adapun pengertian dari minat yaitu “Minat ialah sebuah rasa cenderung menyukai ataupun tertarik atas sebuah aktivitas maupun hal, tanpa suruhan” (Slameto, 2010). Namun, minat menjadi guru didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk menjadi guru profesional dengan bentuk perwujudannya melalui rasa senang, pemusatan pikiran, serta keingintahuan atas profesi guru (Djaali, 2015).

Minat dapat diukur dengan 3 indikator yaitu “kognisi, emosi dan konasi” (Ahmadi, 2009). Adapun sejumlah faktor yang memberi pengaruh atas timbulnya minat dari pendapat (Dalyono, 2012) yaitu: “Tidak hanya diri seseorang yang menciptakan minat, tetapi juga mendapat pengaruh dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern termasuk hal-hal berupa penguasaan ilmu pengetahuan, persepsi, emosional, bakat, dan motivasi. Eksternnya berupa lingkungan.”

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasannya lingkungan, termasuk keluarga, termasuk dalam faktor yang memberi pengaruh atas timbulnya minat individu. “Keluarga diketahui menjadi lingkungan Pendidikan yang utama sekaligus menjadi yang pertama”

(Syafiril, 2012). Anak akan mempelajari setiap sikap dan perilaku yang diterimanya melalui gaya hidup orang tua dan kerabat dekatnya melalui keluarga. keluarga menjadi lingkungan awal yang dapat menumbuhkan kepribadian dan karakter yang baik bagi seseorang karena di dalam lingkungan keluarga inilah seseorang dididik untuk mengembangkan dirinya menjalankan fungsinya dengan baik di masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Kurniawan, 2017) yaitu: ”Dalam proses sosialisasi dan pendidikan anak, lingkungan keluarga merupakan tempat terbaik untuk mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan sesuatu. Keluarga juga menjadi tempat untuk mengembangkan kemampuan seluruh anggota keluarga untuk berfungsi dengan baik di masyarakat, memberi rasa puas, serta menyehatkan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga.”

Enam aspek yang berguna dalam pengukuran lingkungan keluarga yaitu “1) metode mendidik anak, 2) kondisi ekonomi keluarga, 3) suasana rumah, 4) relasi antar anggota keluarga, 5) latar belakang kebudayaan, 6) pemahaman atas aktivitas anak” (Slameto, 2010).

Terdapat keterkaitan antara lingkungan keluarga dengan minat menjadi guru yaitu pentingnya peran lingkungan keluarga dalam pemberian pengarahan dan pengalaman kepada anaknya untuk menentukan minatnya memilih sebuah profesi. Apabila seseorang lahir dan hidup di keluarga yang sejak dini telah memberikan pengalaman belajar tentang suatu profesi pada kasus ini profesi guru, membuat seseorang tersebut kemudian mendapatkan lebih banyak pemahaman mengenai bagaimana profesi guru itu (Hasbullah, 2015).

Dan apabila pada saat dia diberikan pengalaman belajar tersebut secara tepat, secara tidak



langsung akan menumbuhkan perasaan tertarik oleh seseorang tersebut mengenai profesi guru, hal inilah yang dapat membuat seseorang akan menggali lebih dalam dan mempelajari lebih banyak pengetahuan mengenai profesi guru secara bersungguh-sungguh. Ketika seseorang tersebut sejak dini telah mendapatkan banyak pemahaman mengenai profesi guru, maka ketika mereka telah berprofesi sebagai guru akan membuat kinerja mereka lebih maksimal dan kualitas mereka lebih baik (Djamarah, 2011).

Universitas Negeri Makassar adalah salah satu universitas di Indonesia yang memiliki tingkat sarjana yang tinggi. Pada awalnya, Universitas Negeri Makassar dikenal sebagai IKIP Ujung Pandang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Selama lebih dari 30 tahun, IKIP Ujung Pandang telah menjadi universitas dengan status Universitas Negeri Makassar. Universitas Negeri Makassar memiliki sembilan fakultas dan lebih dari 62 jurusan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki prodi Pendidikan Akuntansi, yang menghasilkan alumni yang menjadi guru profesional dalam akuntansi atau ekonomi. Berdasarkan distribusi kuesioner pra-penelitian kepada 35 responden, ada gambaran tentang lingkungan keluarga dan keinginan untuk menjadi guru.

Berdasarkan observasi awal, untuk variabel lingkungan keluarga termasuk kategori kurang baik dengan rata-rata skor aktual sebesar 57% atau berada di bawah kategori, ($61\% \geq B \leq 80\%$) berdasarkan pada kriteria persentase tanggapan responden (Rukajat, 2018), dan hal ini masih perlu ditingkatkan sedangkan pada variabel minat menjadi guru termasuk kategori baik dengan rata-rata skor aktual sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat menjadi guru. Hal tersebut tidak sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa

“kemampuan dan minat anak berkembang karena pengaruh interaksi di lingkungan keluarganya” (Nuraini, 2013). Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Pramusinto, 2020) yang menyatakan bahwa persepsi, efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi guru yang dimana variabel yang pengaruhnya paling besar adalah lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian dan data yang dikemukakan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Makassar”.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel X adalah lingkungan keluarga, dan variabel Y adalah minat menjadi guru. Mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2019–2022 adalah populasi penelitian. Dalam penelitian ini, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* diperoleh sebanyak 78 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif non eksperimental berbentuk angka (Sugiyono, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 *for windows*. Uji instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana, uji t, analisis korelasi *pearson product moment*, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif Persentase



Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner, lingkungan keluarga digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden dari enam indikator yang tercantum di tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Ket.
1	Cara orang tua mendidik	964	1170	82,4	Sangat Baik
2	Relasi antar anggota keluarga	1003	1170	85,8	Sangat Baik
3	Suasana rumah	965	1170	82,5	Sangat Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	958	1170	81,9	Sangat Baik
5	Pemahaman terhadap aktivitas anak	1314	1560	83,1	Sangat Baik
6	Latar belakang kebudayaan	775	1170	74,5	Baik
Total		5979	7410	81,7	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui data persentase variabel lingkungan keluarga dengan hasil persentase skor aktual sebesar 81,7 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian, masih terdapat satu indikator yang berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu aspek latar belakang kebudayaan dengan skor aktual 74,5 persen yang disebabkan karena anggota keluarga mahasiswa kebanyakan tidak berprofesi sebagai guru ataupun seputar dunia kependidikan.

Selain itu, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tentang minat menjadi guru, persentase total skor dari tiga indikator

ditunjukkan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Variabel Minat Menjadi Guru

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Ket.
1	Kognisi	1639	1950	84,1	Sangat Baik
2	Emosi	1903	2340	81,3	Sangat Baik
3	Konasi	2006	2730	73,5	Baik
Total		5548	7.020	79,7	Baik

Tabel 2 menunjukkan data persentase variabel minat menjadi guru, dengan hasil persentase skor aktual sebesar 79,7%. Namun, satu indikator, aspek konasi, dengan skor aktual 71,25%, masih di bawah rata-rata, karena masih ada mahasiswa yang berminat menjadi guru dan tahu tentang profesi guru tetapi tidak menjadi guru.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, butir pernyataan menunjukkan bahwa instrumen valid jika $r^{\text{hitung}} >$ dari nilai r^{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n -2. Karena jumlah sampel penelitian adalah 78, besarnya df adalah $78-2 = 76$, dan taraf signifikansi adalah 5%, sehingga r^{tabel} adalah 0.223.

Hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel lingkungan keluarga dan minat menjadi guru ditunjukkan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir Pernyataan	r^{hitung}	r^{tabel}	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga (X)	X1	0,602	0,223	Valid
	X2	0,288	0,223	Valid
	X3	0,339	0,223	Valid



			3	
X4	0,523	0,22	3	Valid
X5	0,572	0,22	3	Valid
X6	0,566	0,22	3	Valid
X7	0,492	0,22	3	Valid
X8	0,537	0,22	3	Valid
X9	0,557	0,22	3	Valid
X10	0,462	0,22	3	Valid
X11	0,606	0,22	3	Valid
X12	0,507	0,22	3	Valid
X13	0,445	0,22	3	Valid
X14	0,600	0,22	3	Valid
X15	0,511	0,22	3	Valid
X16	0,662	0,22	3	Valid
X17	0,488	0,22	3	Valid
X18	0,328	0,22	3	Valid
X19	0,547	0,22	3	Valid
Y1	0,228	0,22	3	Valid
Y2	0,433	0,22	3	Valid
Y3	0,502	0,22	3	Valid
Y4	0,547	0,22	3	Valid
Y5	0,653	0,22	3	Valid
Y6	0,461	0,22	3	Valid
Y7	0,664	0,22	3	Valid
Y8	0,776	0,22	3	Valid

Minat
Menjadi
Guru
(Y)

Y9	0,383	0,22	3	Valid
Y10	0,710	0,22	3	Valid
Y11	0,645	0,22	3	Valid
Y12	0,721	0,22	3	Valid
Y13	0,808	0,22	3	Valid
Y14	0,700	0,22	3	Valid
Y15	0,696	0,22	3	Valid
Y16	0,751	0,22	3	Valid
Y17	0,812	0,22	3	Valid
Y18	0,726	0,22	3	Valid

Semua item pernyataan untuk variabel lingkungan keluarga (X) dan variabel minat menjadi guru (Y) memiliki nilai hitung antara 0,288 dan 0,662, masing-masing, dan nilai hitung untuk variabel minat menjadi guru (Y) lebih besar dari nilai hitung tabel, yaitu 0,223. Hasilnya menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner lingkungan keluarga dan minat menjadi guru "valid".

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk penelitian ini, sampel 78 siswa digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen. Jika nilai alfa cronbach's lebih besar dari 0,60, instrumen tersebut dianggap reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing variabel ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Lingkungan Keluarga (X)	.811	19



Minat Menjadi Guru (Y)	.914	18
---------------------------	------	----

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4, instrumen penelitian untuk variabel lingkungan keluarga (X) dan variabel minat menjadi guru (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811 dan 0,914, masing-masing dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dianggap reliabel dan layak untuk diuji lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru diukur dengan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis ini dilakukan menggunakan program Windows SPSS versi 25.0, dan hasil perhitungan regresi linear sederhana disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	8.16	9.127		.894	.374
2 Lingkungan Keluarga	.821	.119	.622	6.929	.000

a. *Dependent Variable*: Minat Menjadi Guru

Dengan menggunakan model persamaan regresi linear sederhana, kita dapat menemukan bahwa $Y = 8.162 + 0,821X$, dengan nilai konstanta 8.162, yang menunjukkan bahwa variabel minat menjadi

guru adalah 8.162 jika variabel lingkungan keluarga memiliki nilai nol dan koefisien regresi 0,821, yang menunjukkan bahwa jika lingkungan keluarga meningkat sebesar satu satuan, maka minat menjadi guru meningkat sebesar 0,821.

b. Korelasi Pearson Product Moment

Analisis uji korelasi *product moment* dilakukan untuk menguji hipotesis untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan minat menjadi guru; ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0 untuk Windows, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Correlations			
		Lingkungan Keluarga	Minat Menjadi Guru
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
Minat Menjadi Guru	Pearson Correlation	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Tabel 6 menyajikan bahwasannya variabel lingkungan keluarga berkorelasi dengan minat menjadi guru. Adapun besaran korelasi pearson senilai 0,622 serta nilainya positif, yang menunjukkan besarnya nilai tersebut ada dalam kisaran angka 0,600–0,799, mengartikan tergolong dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, simpulan yang dapat ditarik berdasar



temuan hasil dari analisis yang telah dijalankan menyatakan lingkungan keluarga mempunyai hibungan tergolong kuat dengan keinginan menjadi guru.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, uji koefisien determinasi dilakukan. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (r^2)

<i>Model Summary</i>				
	<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	
1	.622 ^a	.387	.379	7.57527

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Tabel 7 menunjukkan nilai koefisien determinasi (r^2) 0,387, yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi 38,7% terhadap minat menjadi guru, dengan faktor-faktor lain memengaruhi sebesar 61,3%.

d. Uji-t

Hasil uji-t digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 (5%). Variabel dianggap berpengaruh ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji-t ditunjukkan dalam tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji-t

<i>Coefficients^a</i>			
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Sig.</i>
Model	<i>Coefficients</i>	<i>ts</i>	<i>t</i>

	B	Error	Beta	
1 (<i>Constant</i>)	8.16	9.127	.894	.37
2				4
Lingkungan Keluarga	.821	.119	.622	6.92 .009 0

a. *Dependent Variable*: Minat Menjadi Guru

Berdasar dari temuan uji-t pada tabel, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dinyatakan variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan positif atas keinginan mereka untuk menjadi guru, mempunyai signifikansi senilai 0,000 di bawah 0,05. Dengan begitu, hipotesis yang telah diajukan terbukti "diterima".

Tempat utama untuk mahasiswa dapat mendapatkan arahan dan dukungan untuk meningkatkan minat mereka dalam memilih menjadi guru sebagai profesi yang akan mereka jalani setelah lulus kuliah ialah lingkungan keluarga. Akan ada peningkatan minat mahasiswa dalam menjadi guru ketika adanya dukungan dari lingkungan keluarga (Khairuddin, 2008).

Hasil deskripsi variabel minat menjadi guru menunjukkan skor aktual reratanya 79,7% juga kategori baik seperti yang dikemukakan oleh (Rukajat, 2018). Indikator kognisi merupakan indikator yang memiliki persentase paling tinggi dari variabel minat menjadi guru dengan persentase skor aktual rata-ratanya yakni 84,1% sedangkan indikator konasi merupakan indikator yang memiliki persentase paling rendah dengan rata-rata persentase skor aktual 73,5%. Hasil deskripsi variabel lingkungan keluarga mendapatkan rata-rata skor aktual sebesar 81,7% tergolong baik. Indikator relasi antar anggota keluarga menjadi yang tertinggi, rata-rata persentase skor aktual 85,8% sedangkan indikator terendah yaitu latar



belakang kebudayaan dengan perolehan rata-rata persentasenya 74,5%, dimana minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam menjadi guru sangat mendapat pengaruh dari faktor keluarga. Studi sebelumnya (Amalia & Pramusinto, 2020) dan (Dwi Indrianti & Listiadi, 2021) sejalan dengan penelitian ini.

Penggunaan SPSS versi 25.0 untuk Windows dimanfaatkan untuk menemukan hasil dari pelaksanaan uji hipotesis. Analisis regresi linear sederhana hasilnya menunjukkan persamaan $Y = 8.162 + 0,821X$, artinya menunjukkan bahwa adanya peningkatan sejumlah 0,821 atas minat menjadi guru setiap penambahan satu nilai lingkungan keluarga. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat $0,000 < 0,05$, menunjukkan minat menjadi guru menerima pengaruh yang signifikan juga positif dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, hipotesis diterima. Didasarkan atas temuan analisis korelasi *pearson product moment*, menyatakan bahwa koefisien korelasi 0,622 ada di antara 0,600 dan 0,799, mengartikan angka tersebut tergolong tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar memiliki minat yang kuat dalam menjadi guru. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,387, kontribusi atas minat menjadi guru besarnya 38,7% berasal dari lingkungan keluarga. Faktor lain mempengaruhi sisanya sebesar 61,3%.

Dengan begitu, simpulan yang didapat ialah lingkungan keluarga memengaruhi minat siswa untuk menjadi guru. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa apabila orang tua memberikan pengajaran yang baik, kondisi ekonomi keluarga yang stabil, kondusif serta tenangnya suasana rumah, pemahaman orang tua yang baik tentang aktivitas anak, dan latar belakang kebudayaan, sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Terdapat teori yang selaras dengan temuan atas penelitian ini, yakni “Berkembangnya minat juga kemampuan anak sebab pengaruh interaksi di lingkungan keluarga” (Nuraini, 2013).

Hasilnya juga sejalan dengan temuan dari (Amalia & Pramusinto, 2020), hasil penelitiannya menemukan bahwa persepsi, efikasi diri, serta lingkungan keluarga memberi pengaruh secara bersamaan atas minat menjadi guru, ditambah lingkungan keluarga sebagai variabel yang paling berpengaruh. Penelitian lain, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Dwi Indrianti & Listiadi, 2021) juga ditemukan keselarasan, menunjukkan bahwasannya secara bersamaan lingkungan keluarga, kesejahteraan guru, serta prestasi belajar memberikan pengaruh pada minat menjadi guru secara signifikan.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari analisis data dan penjelasan sebelumnya tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi guru di Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM, pengambilan simpulannya, didasarkan atas temuan analisis statistik deskriptif, lingkungan keluarga mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM memiliki kategori sangat baik. Didasarkan atas temuan analisis statistik deskriptif, minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM memiliki kategori baik. Lingkungan keluarga memberi pengaruh yang positif juga signifikan atas minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>



- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Indrianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 13–21.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hayati. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip Ypm Bangko. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(2), 21–27.
- Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty.
- Kurniawan. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nuraini, Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta : Deepublish.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Syafril. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Padang : Sukabina Pers.

